

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman TB menyerang paru tetapi dapat juga menyerang organ tubuh lainnya (Lalombo, Palandeng, & Kallo. 2015). Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* (Kemenkes RI, 2019)

Menurut Global tuberculosis Report 2019 yang dirilis oleh WHO pada 17 Oktober 2019, Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberculosis, dunia tidak berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan Strategi END TB tahun 2020 yaitu mengurangi TB sebesar 20 persen dari jumlah kasus tahun 2015-2018. Namun, antara 2015 dan 2018, penurunan kumulatif kasus TB hanya sebesar 6,3% (Kemenkes RI, 2019).

Di Indonesia tercatat jumlah kasus tuberkulosis Paru sebanyak 511,873 kasus. Untuk kasus terbanyak dialami oleh laki-laki yaitu 294.757 kasus atau 57,58% kemudian perempuan yang berjumlah 217,116 kasus atau 42,42% (Kemenkes RI, 2019)

Perkembangan TB paru dari terpapar hingga menjadi penyakit dipengaruhi oleh Faktor-faktor yang dapat menimbulkan penyakit pada penjamu terdiri dari umur, jenis kelamin dan status gizi. (Kunoli, 2013). Faktor jenis kelamin kasus tuberkulosis dengan tes spuntum positif pada laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan yaitu 1,5 kali dibandingkan kasus pada perempuan, faktor pengobatan OAT tuberkulosis kurangnya edukasi pada penderita tuberkulosis pun sering tidak efektif, sehingga banyak penderita tuberkulosis tidak melanjutkan obatnya ketika gejala sudah hilang. Pada akhirnya tuberkulosis kambuh kembali karena pengobatan tidak lengkap, faktor kepadatan penduduk tinggi serta lingkungan yang tidak sehat atau kumuh diyakini sebagai faktor-faktor yang kuat yang mendukung tingginya kasus tuberkulosis. Faktor imunitas atau nutrisi pada tubuh seseorang yang memiliki kekebalan atau imunitas yang baik tentu dapat menghalangi perkembangan si kuman, sebaliknya bila kekebalan tubuh rendah maka si kuman akan berkembang serta menyerang organ target paru-paru (Sembiring, 2019).

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Banten yang memiliki beban kasus TBC tertinggi. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3.541.000 jiwa diperkirakan terdapat 11.615 kasus TBC. Pada tahun 2018 insiden kasus TBC di Kabupaten Tangerang sebesar 324/100.000 penduduk atau sebanyak 11.615 kasus. Yang diantaranya laki-laki berjumlah 6.853 kasus atau 42% dan perempuan berjumlah 4,878 kasus atau (58 %), Rata-rata umur yang terdampak paling besar yaitu diantara umur 25–34 tahun dengan jumlah kasus 517 kasus atau (24,19 %). Angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan di Dinas Kabupaten Tangerang Tahun 2018 memiliki angka keberhasilan 90,91 % yang harus di capai namun kenyataanya kesembuhan dan keberhasilan pengobatan hanya mencapai 85,48 % dari total angka kasus (Kemenkes RI, 2019).

Puskesmas Kutabumi merupakan wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Yang beralamat Jl. Gunung Ciremai Blok B3 Nomor 23 RT.001 RW.09 Kutabumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Penulis memperoleh data dari hasil observasi awal pada Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang yaitu Penyakit *tuberculosis* Paru ini merupakan penyakit yang termasuk dalam 10 besar penyakit yang ada di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang dan angka kasus mengalami kenaikan dari tahun 2018-2019, Prevalensi kejadian kasus Tuberkulosis paru pada tahun 2018 adalah 4,65% atau 153 kasus dan meningkat tahun 2019 yaitu 6,60% atau 217 kasus. Yang diantaranya laki-laki berjumlah 130 kasus dan perempuan berjumlah 87 kasus, Rata-rata umur yang terkena tuberculosis di Puskesmas Kutabumi berkisar 20-50 tahun, Namun belum terdapat angka kematian akibat *tuberculosis* Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang.

Upaya yang dilakukan untuk tercapainya target program penanggulangan TB Nasional, Puskesmas Kabupaten Tangerang menetapkan target penanggulangan TB tingkat daerah berdasarkan target nasional dengan program yang dicanangkan yaitu Penguatan kepemimpinan program TB, Peningkatan akses layanan TB yang bermutu, Pengendalian faktor risiko TB, Peningkatan kemitraan TB, Peningkatan kemandirian masyarakat dalam penanggulangan TB dan Penguatan manajemen program TB.

Berdasarkan data yang sudah di uraikan sebelumnya untuk dijadikan latar belakang dan dasar untuk melakukan penelitian ini bertujuan untuk mendistribusikan Gambaran Karakteristik Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan melalui data dari Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang, Data yang didapatkan adalah terjadi peningkatan angka kejadian kasus Tuberkulosis dalam kurun waktu setahun dimana pada tahun 2018 sebanyak 153 pasien dan pada tahun 2019 sebanyak 217 pasien, Permasalahan pada penelitian ini adalah mengetahui gambaran karakteristik pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana gambaran karakteristik pasien tuberkulosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019 ?
- 2) Bagaimana gambaran karakteristik umur pada pasien tuberkulosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019 ?
- 3) Bagaimana gambaran karakteristik jenis kelamin pasien tuberkulosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019 ?
- 4) Bagaimana gambaran karakteristik status gizi pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019 ?
- 5) Bagaimana gambaran karakteristik status pengobatan minum obat pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran karakteristik pasien tuberkulosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran distribusi umur pada pasien tuberkulosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019.
- 2) Mengetahui gambaran distribusi jenis kelamin pada pasien tuberkulosis Paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019.
- 3) Mengetahui gambaran distribusi status gizi pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019.
- 4) Mengetahui gambaran distribusi status pengobatan minum obat pada pasien Tuberculosis paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan, masukan, tambahan serta bahan pertimbangan dalam rangka menurunkan angka kejadian penyakit tuberculosis serta meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang.

1.5.2 Manfaat bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan acuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Mahasiswa dan Akademik yang berkaitan dengan hubungan perilaku kebiasaan merokok pada penyakit tuberculosis.

1.5.3 Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu bahan informasi dan pengetahuan pada mahasiswa tentang kejadian penyakit tuberculosis paru. Sehingga masalah ini dapat dicegah secara dini.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dalam lingkup kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien Tuberkulosis paru di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019. Prevalensi kejadian tuberkulosis paru pada tahun 2018 yaitu 28,6% yaitu 153 dan 2019 yaitu 20,1 % terdaftar sebanyak 217 orang di wilayah kerja Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul pada bulan Agustus-Desember 2020 di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang. Dalam penelitian ini yang di teliti adalah pasien penderita *tuberculosis* paru berdomisili pada wilayah kerja Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien tuberkulosis paru berdasarkan umur, jenis kelamin, status gizi, dan status pengobatan pasien di Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang tahun 2018-2019.